

PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2017 – 2021)

Rendra Gunawan^{1*}, Rian Rahmat Ramadhan², Khusnul Fikri³
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: rendraemail2022@gmail.com

Article history

Received: 7/2/2023
Revised: 10/3/2023
Accepted: 17/3/2023
Published: 18/3/2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat, hal ini dapat dilihat dari munculnya perusahaan-perusahaan baru yang semakin kompetitif. Dalam persaingannya perusahaan-perusahaan berusaha menempatkan diri dalam posisi stabil. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang pasti yaitu memaksimalkan mendapatkan laba dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan perusahaan yang akan memberi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Nilai sebuah perusahaan akan selalu dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila harga saham rendah maka persepsi investor terhadap nilai perusahaan juga rendah. Nilai perusahaan merupakan nilai yang tercerminkan dari harga saham yaitu nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *Leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan.

Leverage menjadi proksi resiko yang melekat, tingginya *Leverage* menunjukkan tingginya resiko investasi. Oleh karena itu, perlu pengelolaan *Leverage* secara prudent sebab penggunaan hutang yang tinggi akan membuat investor menghindari. *Leverage* merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Praditasari & Setiawan, 2017). *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan.

Selain *Leverage*, variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Anthoni & Yusuf, 2022; Chasanah, 2018; Sukmayanti & Triaryati, 2018). Pada tahun 2019 – 2021 perusahaan sub-sektor farmasi di Indonesia tidak luput dari pengaruh masa pandemi COVID-19,

berbeda dengan perusahaan lainnya yang mengalami penurunan harga saham perusahaan sub – sektor farmasi mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dikarenakan di masa pandemi COVID-19 obat – obatan menjadi primadona. Harga saham farmasi tercatat mengalami kenaikan tinggi di awal perdagangan. Namun, ditutup dengan kenaikan terbatas. Sebelum pandemi COVID-19 perusahaan farmasi mengalami penurunan secara kumulatif dimana harga saham mengalami penurunan sepanjang tahun 2019 – 2020. Hal ini dikarenakan oleh melemahnya nilai tukar rupiah dan kekhawatiran investor akan defisit transaksi berjalan Indonesia. Hal ini berimbas pada dilepasnya saham – saham emiten farmasi.

Terdapat 5 perusahaan dalam periode 2017 – 2021 berfluktuatif. Fluktuatif yaitu keadaan yang tidak menetap atau berubah – ubah, hanya perusahaan SCPI yang tidak mengalami fluktuasi. Alasan peneliti memilih perusahaan sub sektor farmasi adalah karena perusahaan farmasi pada saat ini sedang mengalami peningkatan harga saham yang signifikan. Sebelumnya harga saham mengalami penurunan karena nilai tukar rupiah melemah. Harga saham farmasi meningkat disebabkan karena pada masa Covid-19 masyarakat bergantung pada perusahaan farmasi untuk mencari masker, vitamin, obat-obatan, dan alat kesehatan lainnya sehingga profit perusahaan meningkat.

Hal ini memicu peneliti untuk melakukan penelitian penyebab harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan secara signifikan. Harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan, maka salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *price book value* (PBV). PBV merupakan rasio harga per nilai buku.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Isyarat atau signal menurut (Brigham dan Huston, 2014) adalah “suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.” Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Perusahaan yang *profitable* memberikan signal tentang perusahaannya yang relatif tidak mudah mengalami kebangkrutan dan bentuk lain dari *financial distress*, dibanding perusahaan yang kurang *profitable*. Optimisme perusahaan akan prospek yang lebih baik di masa depan ini akan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio price to book value (PBV). E. F. Brigham & Houston (2018) menyatakan price to book value (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran dari para pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang memproyeksikan keadaan hutang dalam keuangan perusahaan, berikut pengertian Leverage menurut beberapa ahli: Leverage adalah Rasio solvabilitas atau Leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014).

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dengan penjualan maupun investasi.(Fahmi, 2014).

Pengembangan Hipotesis

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. *Leverage* dalam penelitian ini diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio mencerminkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka menengah dan jangka panjang.

H1 : Diduga *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

H2 : Diduga Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif berupa studi deskriptif komparatif untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap Nilai perusahaan (Studi kasus sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2018).

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2017 – 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 yaitu sebanyak 5 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang penulis kumpulkan berdasarkan topik penelitian dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory) IDX dan Bapepam 2017 - 2021 yang di peroleh dalam bentuk dokumen- dokumen (laporan-laporan, arsip-arsip) dan data olahan yang berkenaan dengan: data laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) berupa laporan keuangan untuk periode tahun 2017 sampai tahun 2021.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) atau dengan kata lain menggunakan software Smart PLS. PLS adalah persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Menurut Santoso (2014) SEM adalah teknik analisis multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dengan konstruksinya, ataupun hubungan antar kelompok.

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Measurement (Outer Model)

Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dilakukan melalui uji validitas konvergen, dengan program SmartPLS 3.0 pengukuran dapat dilihat melalui loading factor untuk tiap indikator konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk menilai validitas konvergen yaitu nilai loading Factor harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory, pengukuran validitas konvergen juga diukur dengan menggunakan nilai AVE (Average Variance Extracted) dimana nilai AVE harus lebih besar 0,5 (Ghozali, 2021).

Uji reabilitas merupakan uji untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji realibilitas dilakukan dengan melihat nilai compositive reability dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil compositive reability akan menunjukkan nilai memuaskan jika diatas 0,7.

Uji Sturctural (ineer) model

Tujuan dari uji struktural model adalah melihat korelasi antara variabel yang diukur dengan menggunakan uji t dari partial least square itu sendiri. Structural atau inner model dapat diukur dengan melihat nilai nilai R-Square model yang menunjukkan seberapa besar pengaruh antar variabel dalam model. Semakin besar nilai R-Square atau semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar pula kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Uji Hipotesis Data

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linier yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi/dirubah – rubah atau dinaik – turunkan (Sugiyono, 2018).

Uji Hipotesis Data

Uji hipotesis data pada penelitian ini menggunakan uji Statistik T. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Evaluasi Model Pengukuran (*outer Model*)

Tiga kriteria pengukuran digunakan dalam teknik analisa data menggunakan SmartPLS untuk menilai model. Tiga pengukuran itu adalah *convergent validity*, *dicriminant validity* dan *composite reability*.

Hasil Uji Validitas Konvergen

Uji *convergent validity* pada penelitian ini dengan melihat *outer loadings*. *Outer loading* minimum yang dapat diterima validitasnya adalah sebesar 0,70 (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen

Variabel	<i>Outer Loading</i>	Keterangan
Nilai Perusahaan (Y)	1,000	Valid
<i>Leverage</i> (X1)	1,000	Valid
Profitabilitas (X2)	1,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa nilai *loading factor* yang dihasilkan menunjukkan masing-masing variabel *leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dari 0,7. Dengan demikian indikator tersebut dikatakan valid

Hasil Validitas Diskriminan

Validitas Diskriminan ini digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dengan menggunakan nilai *square root of average variance extraced* (\sqrt{AVE} Nilai $\sqrt{AVE} > 0,5$ maka hal ini dianggap baik. Berikut merupakan tabel 4.4 nilai Validitas Diskriminan:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Variabel	AVE	\sqrt{AVE}	Keterangan
Nilai Perusahaan (Y)	1,000	1,000	Valid
<i>Leverage</i> (X1)	1,000	1,000	Valid
Profitabilitas (X2)	1,000	1,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai \sqrt{AVE} yang dihasilkan dapat diketahui variabel *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan memiliki nilai \sqrt{AVE} lebih besar dari 0,5. Maka variabel tersebut dikatakan valid..

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada *Partial Least Square* (PLS) menggunakan nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability*. Dinyatakan reliabel apabila nilai *Composite reliability* di atas angka 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* disarankan di atas angka 0,6. Di bawah ini merupakan nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability* disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Nilai Perusahaan (Y)	1,000	1,000	Valid
<i>Leverage</i> (X1)	1,000	1,000	Valid
Profitabilitas (X2)	1,000	1,000	Valid

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan berada di atas angka 0,6 dan hasil *composite reliability* berada di atas angka 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktur (Inner Model)

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat path coefficient dan tingkat signifikansinya.

Tabel 4. hasil Uji Signifikan T

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Leverage</i> -> Nilai Perusahaan	-0,568	-0,666	0,171	3,326	0,001
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,417	0,553	0,186	2,240	0,026

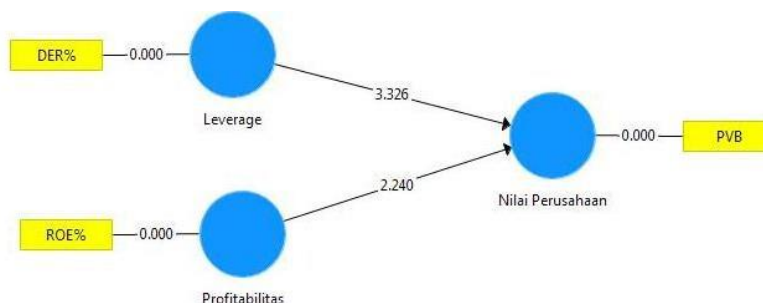
Sumber: Data Olahan, 2023

a. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* diukur dengan menggunakan DER. Hasil menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki nilai T-statistik sebesar 3,326 dengan *p-value* sebesar 0,001, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,71. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar daripada nilai T-tabel dan *p-value* < 0,05 dengan nilai asli negatif yang ditandatangani sama dengan -0,568. Hal tersebut berarti bahwa variabel *leverage* secara langsung memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis diterima.

b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai T-statistik sebesar 2,240 dengan *p-value* sebesar 0,026, sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,71. Hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik lebih besar daripada nilai T-tabel dan *p-value* < 0,05 dengan nilai asli 0,417. Hal tersebut berarti bahwa variabel profitabilitas secara langsung memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis diterima. Berikut adalah diagram nilai T statistic berdasarkan output dengan smartPLS:



Gambar 1. Output Bootstrapping

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang penulis buat diatas mengenai pengaruh antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial memiliki t hitung $-3,326$ sedangkan t tabel yaitu $1,71$ dengan nilai signifikan $0,001 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a diterima. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Leverage* memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama dalam penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Surmadewi & Saputra, 2019), (Fikriyan, 2019), dan (Hasna, 2014) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi angka *Leverage*, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang salah satunya diakibatkan oleh keringanan pajak yang diterima perusahaan akibat dari penggunaan utang..

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengujian Hipotesis kedua merumuskan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menduga variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal ini berarti bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin meningkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 maka semakin meningkat pula nilai perusahaannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2019), Ramadhany & Purwohandoko (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, ukuran profitabilitas merupakan sinyal positif dan menggambarkan seberapa optimal perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi untuk pemegang saham. Jika laba perusahaan tinggi, maka laba perusahaan yang akan diberikan kepada pemegang saham juga naik, hal ini menjadi daya tarik bagi investor. Peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif suatu perusahaan dalam mengelola total asetnya untuk menciptakan keuntungan bagi investor yang melakukan investasi sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PVB) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PVB) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PVB) pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti rekomendasikan kepada pihak CV. Grand Central Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor lebih baiknya sebelum investasi, hendaknya untuk memperhatikan rasio keuangan yang mempengaruhi kegiatan keuangan perusahaan, investor harus

- memperhatikan rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 3. Bagi perusahaan, harus berupaya untuk meminimalkan sumber pendanaan perusahaan dari utang sehingga perusahaan memperoleh laba yang besar untuk dapat membayar kewajibannya

DAFTAR PUSTAKA

- Anthoni, L., & Yusuf. (2022). Moderasi manajemen laba pada pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 52–62.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. In *Salemba Empat Jakarta*.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
<https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Issue Juni). Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017(1), 1229–1258.
- Ramadhany, A. D., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, DAR, Firm Size dan ROA terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Good yang terdaftar di Beli Periode 2013 - 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8, 87–96.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 815–830.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i7.261>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Ahyaruddin, M. and Akbar, R. (2016) 'the Relationship Between the Use of a Performance Measurement System, Organizational Factors, Accountability, and the Performance of Public Sector Organizations', *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31, pp. 1–21.
- Azmi, Z. and Aprayuda, R. (2021) 'Apakah Kompensasi Eksekutif Bank dapat Mempengaruhi Manajemen Laba?', *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), pp. 193–211.
- Darwin, R., Sari, D.W. and Heriqbaldi, U. (2022) 'Dynamic Linkages between Energy Consumption, Foreign Direct Investment, and Economic Growth: A New Insight from Developing Countries in Asia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13552>.
- Fikri, K. et al. (2021) 'Mediation and moderation models on the effect of empowering leadership and professionalism toward lecturer performance', *Quality - Access to Success*, 22(184), pp. 192–202.
- Fikri, K. et al. (2023) 'The Influence Of Empowering Leadership And Professionalism On Lecturer Performance With Motivation As A Moderating Variables', *Quality - Access to Success*, 24(196), pp. 175–182. Available at: <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.23>.
- Hadi, M.F. et al. (2021) 'The role of electricity and energy consumption influences industrial development between regions in Indonesia', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), pp. 403–408.
- Hardilawati, W.L., Farhanidhya, N. and Hinggo, H.T. (2023) 'The Effect of Market Orientation, E-Commerce, e-ISSN: 2962-0708

- and Product Innovation on Marketing Performance in MSMEs Culinary Sector', *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(2), pp. 168–181.
- Haris, A. and Amalia, A. (2018) 'MAKNA DAN SIMBOL DALAM PROSES INTERAKSI SOSIAL (Sebuah Tinjauan Komunikasi)', *Jurnal Dakwah Risaalah*, 29(1), pp. 16–19. Available at: <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i1.5777>.
- Hidayat, M. et al. (2022) 'Does Investment and Energy Infrastructure InfluencConvergence in Sumatra Island, Indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), pp. 274–281. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.13214>.
- Hidayat, M. et al. (2023) 'The Influence of Investment, Energy Infrastructure, and Human Capital Towards Convergence of Regional Disparities in Sumatra Island, Indonesia; Using Oil and Gas Data and Without Oil and Gas', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), pp. 139–149. Available at: <https://doi.org/10.32479/ijeep.14117>.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2018) 'Inequality of Interregional Development in Riau Indonesia; Panel Data Regression Approach', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(5), pp. 184–189.
- Hidayat, M., Darwin, R. and Hadi, M.F. (2020) 'Does energy infrastructure reduce inequality inter-regional in riau province, indonesia?', *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), pp. 160–164.
- Marlina, E., Tjahjadi, B. and Ningsih, S. (2021) 'Factors Affecting Student Performance in E-Learning: A Case Study of Higher Educational Institutions in Indonesia', *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), pp. 993–1001. Available at: <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0993>.
- Rangkuty, D.M. and Hidayat, M. (2021) 'Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?', *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v16i1.3365>.
- Samsiah, S., Marlina, E. and Ardi, H.A. (2018) 'The Influence of Knowledge Management and Information Technology on Competitive Advantage and University Performance', *Jurnal Manajemen*, 22(2), pp. 154–167.
- Siregar, D.I. and Binangkit, I.D. (2021) 'Business Value-Added Within the Circular Business Model: a Multiple Case Analysis', *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), pp. 231–239.
- Siregar, D.I., Binangkit, I.D. and Wibowo, A.P. (2021) 'Exploring the internationalisation strategy of higher education: A case of Muhammadiyah Higher Institution', *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), pp. 55–63.
- Widiarsih, D., Darwin, R. and Murdy, K. (2021) 'Efektivitas Fiskal - Moneter: Strategi Pemulihan Ekonomi Provinsi Riau Dalam Menghadapi Era New Normal', *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24036/011122490>.
- Yulisman et al. (2022) 'Implementation of lot-Based Hydroponics for Slb Pembina Pekanbaru Students', *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(1), pp. 312–317. Available at: <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1074>.